

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan teori, hasil penelitian, dan pengujian yang dilakukan mengenai pengaruh disiplin dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Gambaran tingkat disiplin kerja di Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang berada pada kategori sangat tinggi. Dimensi disiplin kerja terdiri dari 4 dimensi yakni taat terhadap aturan waktu, taat terhadap aturan perusahaan, taat terhadap aturan perilaku dalam bekerja, dan taat terhadap aturan etika. Dimensi taat terhadap aturan waktu memiliki nilai persepsi paling tinggi, hal ini menunjukkan bahwa pegawai Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang telah menunjukkan kepatuhan terhadap aturan waktu seperti mematuhi jadwal maupun batas waktu yang telah ditentukan, sedangkan dimensi taat terhadap aturan perilaku dalam bekerja mendapatkan nilai persepsi yang rendah
2. Gambaran kondisi lingkungan kerja di Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang berada pada kategori sangat kondusif. Dimensi lingkungan kerja terdiri dari 2 dimensi yakni terdiri dari dimensi lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik. Dimensi lingkungan kerja fisik memiliki nilai persepsi paling tinggi, hal ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja fisik di Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang telah menunjang kenyamanan pegawai dalam bekerja, sedangkan dimensi lingkungan kerja non fisik mendapatkan nilai persepsi yang rendah.
3. Gambaran tingkat kinerja pegawai di Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang berada pada kategori sangat tinggi. Dimensi kinerja terdiri dari 4 dimensi yakni kualitas, kuantitas, penggunaan waktu, dan kerjasama. Dimensi kualitas memiliki nilai persepsi paling tinggi, hal ini menunjukkan bahwa pegawai Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang selalu menyelesaikan setiap pekerjaan sesuai dengan standar tertentu sedangkan dimensi penggunaan waktu memiliki nilai persepsi yang rendah.

4. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai karena hasil pengujian penelitian mendapatkan adanya pengaruh dari disiplin terhadap kinerja pegawai. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin pegawai memiliki hubungan linier atau secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai di Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang, sehingga disiplin kerja menjadi salah satu indikator meningkatnya kinerja pegawai, karena semakin tinggi tingkat disiplin pegawai maka semakin tinggi juga tingkat kinerja yang dapat dicapai oleh pegawai.
5. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai karena hasil pengujian penelitian mendapatkan adanya pengaruh dari lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja memiliki hubungan linier atau secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai di Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang, sehingga lingkungan kerja menjadi salah satu indikator meningkatnya kinerja pegawai, karena ketika lingkungan kerja sudah kondusif maka kinerja pegawai pun akan semakin tinggi, begitu pula sebaliknya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis merekomendasikan beberapa hal mengenai disiplin, lingkungan kerja dan kinerja pegawai yakni sebagai berikut.

1. Disiplin kerja pegawai di Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang sudah dalam kategori sangat tinggi, namun dapat ditingkatkan pada aspek taat terhadap aturan perilaku dalam bekerja yakni dengan melakukan melakukan evaluasi dan peninjauan rutin terhadap ketaatan pegawai terhadap aturan dan pelaksanaan tugas. Peninjauan ini dapat membantu mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan memastikan disiplin tetap terjaga. Selanjutnya bisa juga dengan pemberian *feedback* rutin, dengan memberikan umpan balik secara rutin kepada pegawai mengenai kinerja mereka, termasuk ketaatan terhadap aturan dan pelaksanaan tugas. *Feedback* positif dan konstruktif dapat membantu pegawai terus memperbaiki dan mempertahankan disiplin mereka.

2. Lingkungan kerja di Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang sudah dalam kategori sangat kondusif, namun dapat ditingkatkan pada aspek lingkungan kerja non fisik yakni dengan terjalinnya segala sesuatu yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik dengan atasan maupun dengan rekan kerja secara baik dan saling membantu satu sama lain, yakni dengan memberikan penghargaan kepada tim atau individu yang menunjukkan kerja sama dan kolaborasi yang baik. Adanya kepemimpinan teladan, dengan atasan menunjukkan sikap yang mendukung dan peduli terhadap kesejahteraan pegawai.
3. Kinerja pegawai di Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang sudah dalam kategori sangat tinggi, namun dapat ditingkatkan pada aspek penggunaan waktu yakni dengan memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien dalam bekerja. Dengan mengadakan *workshop* dan pelatihan, dengan mengadakan pelatihan manajemen waktu yang mengajarkan teknik-teknik seperti prioritas tugas, pengelolaan jadwal, dan penggunaan alat bantu manajemen waktu. Selanjutnya dapat dengan peningkatan komunikasi dan koordinasi dengan alur kerja yang jelas, memastikan semua pegawai memahami alur kerja dan tugas masing-masing, sehingga tidak ada waktu yang terbuang untuk klarifikasi tugas. Cara selanjutnya bisa juga dengan melakukan *To-Do-List* harian dengan penggunaan *to-do-list* harian yang mencakup tugas-tugas yang harus diselesaikan dalam satu hari.
4. Penulis merekomendasikan pada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian mengenai variabel yang sama tetapi pada sektor industri yang berbeda seperti perusahaan jasa maupun manufaktur sehingga didapat hasil penelitian yang berbeda. Bisa pula dengan melakukan eksperimen lapangan dengan mengubah variabel disiplin dan lingkungan kerja secara langsung dan mengamati perubahan kinerja pegawai. Dengan demikian diharapkan penelitian selanjutnya dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap pemahaman mengenai faktor yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai.